

## KOMPETENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017 BERDASARKAN PENILAIAN GURU PEMBIMBING

### COMPETENCE OF PLT STUDENTS OF PJKR STUDY PROGRAM IN JUNIOR HIGH SCHOOLS IN SLEMAN REGENCY IN 2017 BASED ON SUPERVISOR TEACHER ASSESSMENT

Oleh : Ikhsan Pri Laksmono, PJKR, FIK, UNY  
[ikhsanprilaksmono22@gmail.com](mailto:ikhsanprilaksmono22@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian Guru Pembimbing.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PLT di Kabupaten Sleman tahun 2017 yang berjumlah 46 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini menggunakan *insidental sampling* yaitu 38 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment* yaitu  $r$  hitung  $\geq 0,576$  dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien sebesar 0,979. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian Guru Pembimbing sebagai berikut: sebanyak 7,89% (3 orang) memiliki kompetensi sangat tidak baik, 26,32% (10 orang) memiliki kompetensi tidak baik, 31,58% (12 orang) memiliki kompetensi cukup baik, 28,95% (11 orang) memiliki kompetensi baik dan 5,26% (2 orang) memiliki kompetensi sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik.

Kata kunci : *Kompetensi, Mahasiswa, PLT.*

#### Abstract

This research aims to find out how well the competence of PLT students PJKR study program in Junior High Schools in Sleman regency in 2017 based on the assessment of supervisor teacher.

This is a descriptive quantitative research. The method used in this research by survey method. The research population was students of PJKR study program taking PLT in Sleman regency in 2017 totaling 46 students. The sampling of the research was by incidental sampling exactly 38 students. The data collection technique used questionnaire. The validity test per item of an instrument was by using Product Moment formula that was calculated  $\geq 0.576$  and reliability test was by using Alpha Cronbach formula obtained coefficient 0.979. The data analysis techniques used descriptive quantitative analysis with a percentage.

The research result shows that the competence of PLT students of PJKR study program in Junior High Schools in Sleman Regency in 2017 based on the assessment of supervisor teacher is as follows: 7,89% (3 students) have very bad competence, 26,32% (10 students) have less good competence, 31,58% (12 students) have good medium competence, 28,95% (11 students) have good competence and 5,26% (2 students) have excellent competence. Therefore, it can be concluded that the competence of PLT students PJKR study program in Junior High Schools in Sleman regency in 2017 based on the scoring of supervisor teacher overall in the category quite good.

Keywords: *Competence, Student, PLT.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan manusia sebagai bekal untuk kehidupan yang akan datang. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum di sekolah. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, ketrampilan motorik, ketrampilan berfikir dan kecerdasan emosi dan sosial. Didalam bidang pendidikan, tidak bisa terlepas dari tenaga pendidik / guru. Guru adalah tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru merupakan salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan, sangatlah wajar apabila adanya peningkatan pengakuan dan penghargaan terhadap profesi pendidik. Jadi guru merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses pembelajaran yang dituntut memiliki berbagai kemampuan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Ini berarti kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Bagaimanapun baiknya kurikulum dan fasilitas pembelajaran apabila kualitas guru tidak memadai maka hasil pendidikan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Seorang calon pendidik/guru dengan ilmu yang diberikan dalam perguruan tinggi harus di aplikasikan sesuai dengan profesional guru, hal tersebut akan membentuk kepribadian peserta didik, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY ) yang mana sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, telah mengarahkan mahasiswanya agar memiliki pengalaman dalam mengajar dan mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dalam mengajar dilapangan. Salah satu cara dengan membekali para mahasiswa dengan seperangkat kompetensi bagi para calon guru melalui Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). PLT

merupakan kegiatan intrakurikuler seperti : mengajar, membuat satuan pelajaran, dan merencanakan pembelajaran baik yang terbimbing maupun mandiri untuuk memenuhi persyaratan sebagai tenaga professional yang sesuai dengan bidangnya. Penyelenggaraan mata kuliah PLT juga mengacu pada undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2015, khususnya yang berkenan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Tuntutan peningkatan penyelenggaraan mata kuliah PLT mengandung konsekuensi pada pengolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Menurut Triyono (2017: 3) tujuan dari PLT adalah :

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahsswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan program pembelajaran/layanan.
- 3) Meningkatkan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga.

Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru sebagai berikut : Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Sarjana Pendidikan. Dalam undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 dan menurut, PP No. 19 tahun 2005 Pasal 28, Ayat 3 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) Kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, dan (4). Kompetensi profesional. Jenis kompetensi guru tersebut di atas beserta subkompetensi dan indikator terpentingnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

## (1) Kompetensi Pedagogik

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 33). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu : memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

## (2) Kompetensi Kepribadian

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 34). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu : kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.

## (3) Kompetensi Sosial

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 35). Kompetensi ini terdiri 3 subranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

## (4) Kompetensi Profesional

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 35). Kompetensi ini terdiri atas 2 subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial : memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam penguasaan materi bidang studi.

Dalam hal ini kompetensi mahasiswa PLT program studi PJKR di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2017 dapat dilihat dari penguasaan kompetensi guru yang meliputi: (1) Kompetensi Profesional, (2) Kompetensi Pedagogik, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi Kepribadian. Proses belajar mengajar memang menentukan predikat mahasiswa disekolah khususnya di

kelas, tetapi tidak diketahui oleh pihak kampus kecuali melalui penilaian guru pamong dan laporan yang dibuat di akhir PLT. Berdasarkan pengalaman peneliti prodi PJKR yang sudah melakukan PLT dan hasil observasi dengan guru pembimbing, ditemukan permasalahan penelitian yang dikelompokkan dalam kompetensi guru :

## 1. Kompetensi Profesional

Dalam pelaksanaan di lapangan mahasiswa PLT sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum namun dalam penguasaan materi masih kurang terutama pada materi yang tidak terlalu disukainya.

## 2. Kompetensi Pedagogik

Dalam pelaksanaan di lapangan mahasiswa PLT masih ada yang tidak menggunakan RPP dalam melakukan pembelajaran dan biasanya RPP dibuat atau dikumpulkan pada akhir pelaksanaan PLT.

## 3. Kompetensi Sosial

Dalam pelaksanaan di lapangan masih ada beberapa mahasiswa PLT yang canggung dalam berkomunikasi ke guru mata pelajaran selain penjas.

## 4. Kompetensi Kepribadian

Dalam pelaksanaan di lapangan mahasiswa PLT masih ada yang kurang mantap dalam mengajar masih ragu bahwa dirinya guru.

Visi dari program PLT adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PLT itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PLT adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktek) di lapangan yang pada intinya berisi standar

kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman yang menjadi lokasi PLT periode 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan maret hingga pertengahan bulan april 2018.

### Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 199). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR FIK UNY yang melakukan PLT di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian Guru Pembimbing.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013: 120). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental sampling*. *Insidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang ditemui itu cocok dengan sumber data. Dalam penelitian ini

menggunakan *insidental sampling* karena ada 4 SMP di Kabupaten Sleman yang tidak boleh atau tidak bisa diteliti antaralain : SMP N 3 Depok, SMP N 1 Pakem, SMP 3 Pakem dan SMP 1 Ngemplak. Berikut daftar SMP di Sleman yang digunakan sebagai sampel penelitian:

### Instrumen Dan Teknik Analisis Data Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket penelitian tertutup. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti berupa angket tertutup. Angket dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kompetensi mahasiswa PJKR dalam praktik lapangan terbimbing di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Sudijono (2012: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Total Frekuensi

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan Mean (M) dan standar deviasi (s) berskala lima, mengacu pada pendapat Azwar, (2016: 163) berikut tabel norma penilaian kompetensi mahasiswa :

**Tabel 9. Norma Penilaian Kompetensi**

No	Interval Skor	Kategori
1	$(M + 1,50s) < X$	Sangat Baik
2	$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$	Baik
3	$(M - 0,50s) < X \leq (M + 0,50s)$	Cukup Baik
4	$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$	Tidak Baik
5	$X \leq (M - 1,50s)$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

M = Mean/ rerata

s = Standar Deviasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

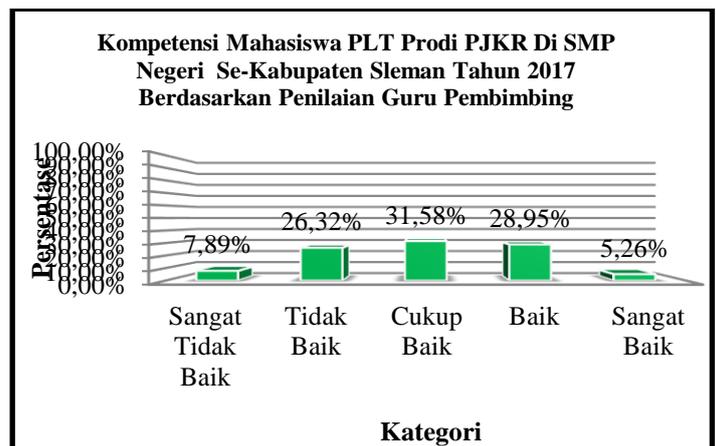
Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 37 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, didapat skor terendah (*minimum*) 87,00, skor tertinggi (*maksimum*) 156,00, rerata (*mean*) 123,76, nilai tengah (*median*) 128,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 129,00, *standar deviasi* (SD) 20,24. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskriptif Statistik Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing.**

Statistik	
<i>N</i>	38
<i>Mean</i>	123,7632
<i>Median</i>	128,0000
<i>Mode</i>	129,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	20,24770
<i>Minimum</i>	87,00
<i>Maximum</i>	156,00

Kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

**Gambar 1. Diagram Batang Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing.**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 1 di atas menunjukkan kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 7,89% (3 orang), “tidak baik” sebesar 26,32% (10 orang), “cukup baik” sebesar 31,58% (12 orang), “baik” sebesar 28,95% (11 orang), dan “sangat baik” sebesar 5,26% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 123,76, kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten

Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing dalam kategori “cukup baik”.

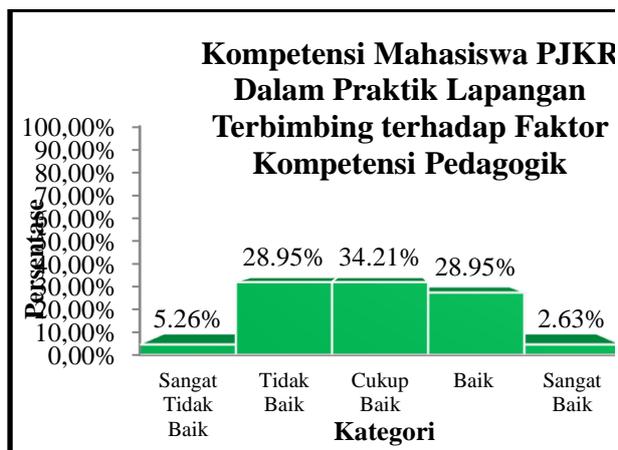
### 1. Faktor Kompetensi Pedagogik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi pedagogik didapat skor terendah (*minimum*) 34,00, skor tertinggi (*maksimum*) 62,00, rerata (*mean*) 48,42, nilai tengah (*median*) 47,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 52,00, *standar deviasi* (SD) 8,68. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskriptif Statistik Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Pedagogik.**

Statistik	
<i>N</i>	38
<i>Mean</i>	48,4211
<i>Median</i>	47,5000
<i>Mode</i>	52,00
<i>Std, Deviation</i>	8,68248
<i>Minimum</i>	34,00
<i>Maximum</i>	62,00

Kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi pedagogik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Pedagogik.**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi pedagogik berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 5.26% (2 orang), “tidak baik” sebesar 28.95% (11 orang), “cukup baik” sebesar 34.21% (13 orang), “baik” sebesar 28.95% (11 orang), dan “sangat baik” sebesar 2.63% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 48,42, kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi pedagogik dalam kategori “cukup baik”.

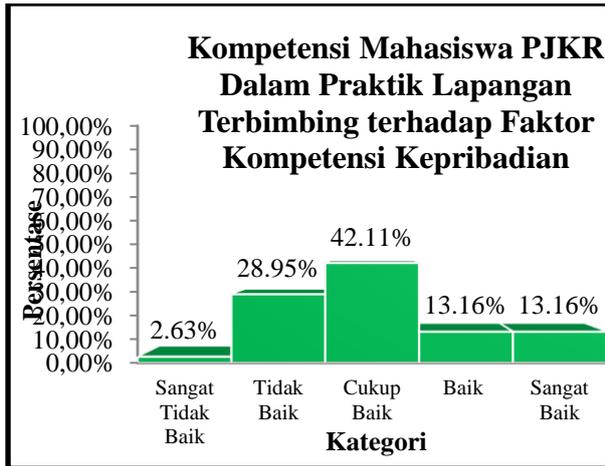
### 2. Faktor Kompetensi Kepribadian

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi kepribadian didapat skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 48,00, rerata (*mean*) 35,63, nilai tengah (*median*) 34,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 34,00, *standar deviasi* (SD) 7,14. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskriptif Statistik Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Kepribadian.**

Statistik	
<i>N</i>	38
<i>Mean</i>	35.6316
<i>Median</i>	34.0000
<i>Mode</i>	34.00
<i>Std, Deviation</i>	6.83165
<i>Minimum</i>	25.00
<i>Maximum</i>	48.00

Kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi kepribadian dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Kepribadian.**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi kepribadian berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 2.63% (2 orang), “tidak baik” sebesar 28.95% (11 orang), “cukup baik” sebesar 42.11% (16 orang), “baik” sebesar 13.16% (5 orang), dan “sangat baik” sebesar 13.16% (5 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 35.63, kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi kepribadian dalam kategori “cukup baik”.

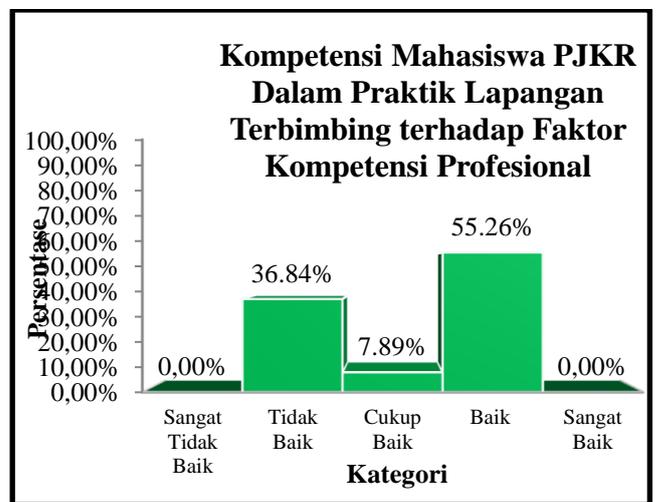
**3. Faktor Kompetensi Profesional**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi profesional didapat skor terendah (*minimum*) 11.00, skor tertinggi (*maksimum*) 23,00, rerata (*mean*) 18.07, nilai tengah (*median*) 21.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 22,00, *standar deviasi* (SD) 4.74. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskriptif Statistik Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Profesional.**

Statistik	
<i>N</i>	38
<i>Mean</i>	18.0789
<i>Median</i>	21.0000
<i>Mode</i>	22.00
<i>Std. Deviation</i>	4.74417
<i>Minimum</i>	11.00
<i>Maximum</i>	23.00

Kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi profesional dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Batang Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Profesional.**

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi profesional berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “tidak baik” sebesar 36.84% (14 orang), “cukup baik” sebesar 7.89% (3 orang), “baik” sebesar 55.26% (21 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 18.07, kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi profesional dalam kategori “cukup baik”.

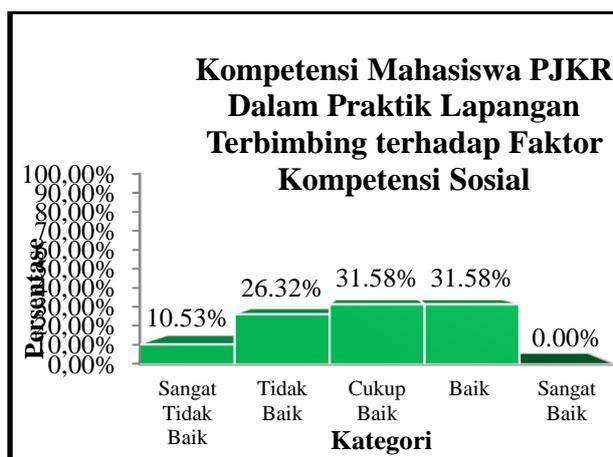
#### 4. Faktor Kompetensi Sosial

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi sosial didapat skor terendah (*minimum*) 12,00, skor tertinggi (*maksimum*) 28,00, rerata (*mean*) 20,27, nilai tengah (*median*) 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 24,00, *standar deviasi* (SD) 5,36. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskriptif Statistik Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Sosial.**

Statistik	
<i>N</i>	38
<i>Mean</i>	21.6316
<i>Median</i>	24.0000
<i>Mode</i>	24.00
<i>Std, Deviation</i>	5.12767
<i>Minimum</i>	12.00
<i>Maximum</i>	28.00

Kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi sosial dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Kompetensi Mahasiswa PJKR Dalam Praktik Lapangan Terbimbing terhadap Faktor Kompetensi Sosial.**

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi sosial berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 10.53% (4 orang), “tidak baik” sebesar 26.32% (10 orang), “cukup baik” sebesar 31.58% (12 orang), “baik” sebesar 31.58% (12 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21.63, kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, faktor kompetensi sosial dalam kategori “cukup baik”.

#### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, yang terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian guru pembimbing penjas terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa PLT program studi PJKR FIK UNY di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik.

Secara rinci, paling tinggi yaitu pada kategori baik dan cukup baik, yaitu sebesar 31,58% atau ada 12 guru pembimbing yang mempunyai penilaian baik dan cukup baik, kategori tidak baik sebesar 26,32% atau 10 orang guru pembimbing yang mempunyai penilaian tidak baik dan kategori sangat tidak baik sebesar 10,53% atau 4 orang guru pembimbing yang mempunyai penilaian sangat tidak baik terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa PLT program studi PJKR FIK UNY di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Husien, (2017: 33). Dalam undang-undang guru dan dosen (UUGD) disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan,

dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melakukan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Secara rinci masing-masing kompetensi, dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Pedagogik

Pada kompetensi pedagogik, diperoleh penilaian guru pembimbing penjas terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 yaitu pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 7,89% (3 orang), “tidak baik” sebesar 26,32% (10 orang), “cukup baik” sebesar 31,58% (12 orang), “baik” sebesar 28,95% (11 orang), dan “sangat baik” sebesar 5,26% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan kompetensi pedagogik adalah cukup baik.

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 33). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu : memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

### 2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil penelitian pada kompetensi kepribadian, diperoleh penilaian guru pembimbing penjas terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 yaitu pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 2.63% (2 orang), “tidak baik” sebesar 28.95% (11 orang), “cukup baik” sebesar 42.11% (16 orang), “baik dan sangat baik” sebesar 13.16% (5 orang). Berdasarkan nilai rata-rata maka penilaian guru pembimbing

tentang penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan kompetensi kepribadian adalah cukup baik.

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 34). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu : kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.

### 3. Kompetensi Profesional

Hasil penelitian yang dilakukan pada kompetensi profesional, diperoleh penilaian guru pembimbing penjas terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 yaitu pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “tidak baik” sebesar 36.84% (14 orang), “cukup baik” sebesar 7.89% (3 orang), “baik” sebesar 55.26% (21 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata maka penilaian guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan kompetensi profesional adalah cukup baik.

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 35). Kompetensi ini terdiri atas 2 subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial : memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam penguasaan materi bidang studi.

### 4. Kompetensi Sosial

Pada kompetensi sosial, diperoleh penilaian guru pembimbing penjas terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 yaitu pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 10.53% (4 orang), “tidak baik” sebesar 26.32% (10 orang), “cukup

baik” sebesar 31.58% (12 orang), “baik” sebesar 31.58% (12 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata maka penilaian guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan kompetensi sosial adalah cukup baik.

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 35). Kompetensi ini terdiri 3 subranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga berkependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 7,89% (3 orang), “tidak baik” sebesar 26,32% (10 orang), “cukup baik” sebesar 31,58% (12 orang), “baik” sebesar 28,95% (11 orang), dan “sangat baik” sebesar 5,26% (2 orang).

### Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing.
2. Agar melakukan penelitian kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing, dengan menggunakan metode lain.

3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016) *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, S. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Test, dan Skala Rating*. Yogyakarta: Andi Offese.
- Husien, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Permenristekdikti. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017, Tentang Standar Pendidikan Guru*.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Triyono, S. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UNY Press.